



**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI KESEHATAN MELALUI METODE
FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) TERHADAP KEBUTUHAN
INFORMASI EFEK SAMPING OBAT TB MULTI DRUG
RESISTANT (MDR-TB) PADA PASIEN TBC
DI POP TB INDONESIA**

LAPORAN SKRIPSI

**UNIVERSITAS
MERCU BUANA**
SEPTIANI MANURUNG

NIM : 44115120033

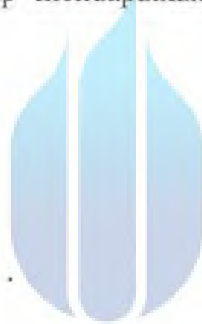
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA
2023**

LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septiani Manurung
NIM : 44115120033
Program Studi : Penyiaran / Broadcasting
Judul Laporan Skripsi : Efektivitas komunikasi kesehatan melalui metode focus group discussion (FGD) terhadap kebutuhan informasi efek samping obat TB multi drug resistant (MDR-TB) pada pasien TBC Di POP TB Indonesia

Menyatakan bahwa Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat, serta semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata ditemukan di dalam Laporan Skripsi saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap mendapatkan sanksi akademis yang berlaku di Universitas Mercu Buana.



Jakarta, 24 Februari 2023

UNIVERSITAS
MERCU BUANA



Septiani Manurung

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Septiani Manurung
NIM : 44115120033
Program Studi : Penyiaran / Broadcasting
Judul Laporan Skripsi : Efektivitas komunikasi kesehatan melalui metode focus group discussion (FGD) terhadap kebutuhan informasi efek samping obat TB Multi Drug Resistant (MDR-TB) pada pasien TBC Di POP TB Indonesia

Telah berhasil dipertahankan pada sidang di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I pada Program Studi Ilmu Komunikasi., Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.


Disahkan oleh:

Pembimbing 1 : Sofia Aunul, M.Si (Sofia Aunul)
NIDN : 0314097601
Ketua Penguji : Dr. Suraya, M.Si (Suraya)
NIDN : 0327116802
Penguji Ahli : Christina Arsi Lestari, M.Ikom (Arsi)
NIDN : 0324028801

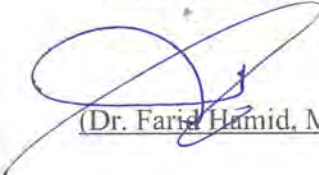
UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 3 Agustus 2023
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi


(Prof. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si)

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi


(Dr. Farid Hamid, M Si)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Mercu Buana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septiani Manurung
NIM : 44115120033
Program Studi : Penyiaran / Broadcasting
Judul Laporan Skripsi : Efektivitas komunikasi kesehatan melalui metode focus group discussion (FGD) terhadap kebutuhan informasi efek samping obat TB multi drug resistant (MDR-TB) pada pasien TBC Di POP TB Indonesia

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini memberikan izin dan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Mercu Buana Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul di atas beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Mercu Buana berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Laporan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Februari 2023
Yang menyatakan,



(Septiani Manurung)

ABSTRAK

Nama : Septiani Manurung
NIM : 44115120033
Program Studi : Penyiaran / Broadcasting
Judul Laporan Skripsi : Efektivitas komunikasi kesehatan melalui metode focus group discussion (FGD) terhadap kebutuhan informasi efek samping obat TB multi drug resistant (MDR-TB) pada pasien TBC Di POP TB Indonesia
Pembimbing : Sofia Aunul, M.Si

Tuberkulosis atau yang lebih dikenal dengan singkatan TBC merupakan suatu penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri (*Mycobacterium Tuberculosis*) dimana bakteri TBC menyerang organ pernapasan paru-paru. World Health Organization (WHO) bahwa TBC telah menjadi masalah kesehatan terbesar di dunia setelah HIV, di mana Indonesia ternyata menjadi penyumbang kasus TBC terbanyak kedua di dunia.

Pengobatan TBC tidak bisa dilakukan dengan cara swamedikasi (pengobatan sendiri) karena TBC bukan penyakit ringan yang bisa diobati dan diterapi menggunakan swamedikasi. Berbagai metode pengobatan dan terapis dilakukan untuk menyembuhkan TBC salah satunya adalah adanya penyuluhan menggunakan metode focus group discussion (FGD) yang dihadiri oleh pasien TB, keluarga pasien, dan pelaksana layanan.

Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana Sejahteranya efektivitas komunikasi kesehatan dengan metode Focus Group Discussion (FGD) terhadap kebutuhan informasi efek samping obat pada pasien TBC di POP TB Indonesia. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen, dimana pasien dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Variabel yang diteliti adalah variabel Komunikasi Kesehatan (X) dengan dimensi-dimensi berupa health promotion, specifix protection, early diagnosis and treatment, disability limitation, dan rehabilitation. Dan variabel Kebutuhan Informasi (Y) dengan dimensi-dimensi kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integritas diri, kebutuhan integritas sosial dan kebutuhan berkhayal/Imaginatif.

Penelitian dilakukan dengan cara memberikan kuesioner dan pertanyaan wawancara kepada kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terjadi efektivitas komunikasi kesehatan dengan metode Focus Group Discussion (FGD) terhadap kebutuhan informasi efek samping obat pada pasien TBC di POP TB Indonesia.

Kata Kunci: Eksperimen, Kontrol, TBC, FGD, Komunikasi Kesehatan, Kebutuhan Informasi.

ABSTRACT

Name : Septiani Manurung
NIM : 44115120033
Study Program : Penyiaran / Broadcasting
Title Internship : Efektivitas komunikasi kesehatan melalui metode focus
Report group discussion (FGD) terhadap kebutuhan informasi efek samping obat TB multi drug resistant (MDR-TB) pada pasien TBC Di POP TB Indonesia
Counsellor : Sofia Aunul, M.Si

Tuberculosis or better known by the abbreviation TB is an infectious disease caused by bacteria (Mycobacterium Tuberculosis) where TB bacteria attack the respiratory organs of the lungs. According to the World Health Organization (WHO), TB has become the biggest health problem in the world after HIV, where Indonesia has become the second largest contributor of TB cases in the world.

TB treatment cannot be done by self-medication because TB is not a mild disease that can be treated and treated using self-medication. Various treatment methods and therapies are carried out to cure TB, one of which is counseling using the focus group discussion (FGD) method which is attended by TB patients, patient families, and service implementer's.

So that researchers are interested in examining the extent to which the effectiveness of health communication using the Focus Group Discussion (FGD) method on the need for information on drug side effects in TB patients at POP TB Indonesia.

The research conducted was quantitative research with the type of quasi-experimental research, where patients were divided into two groups, namely the experimental group and the control group.

The variables studied were the Health Communication variable (X) with dimensions such as health promotion, specific protection, early diagnosis and treatment, disability limitation, and rehabilitation. And the Information Needs variable (Y) with dimensions of cognitive needs, affective needs, personal integrity needs, social integrity needs and imaginative needs.

The research was conducted by giving questionnaires and interview questions to both groups. The results showed that there was no effectiveness of health communication using the Focus Group Discussion (FGD) method on the information needs of drug side effects in TB patients at POP TB Indonesia.

Keywords: *Experimentation, Control, TBC, FGD, Health Communication, Information Needs.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan YME, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir skripsi di Universitas Mercu Buana, yang berjudul **“Efektivitas Komunikasi Kesehatan Melalui Metode Focus Group Discussion (FGD) Terhadap Kebutuhan Informasi Efek Samping Obat TB Multi Drug Resistant (MDR-TB) Pada Pasien TBC Di POP TB Indonesia”**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan baik secara moral maupun materi dari berbagai pihak, bantuan, saran, doa serta dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak yang merupakan pengalaman bagi penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan YME atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan dengan rasa hormat penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Sofia Aunul, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan motivasi, nasehat dan bimbingan kepada penulis dengan penuh perhatian dan kesabaran, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Christina Arsi Lestari, S.Ikom, M.Ikom selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan selama penulis menimba ilmu di Universitas Mercu Buana Jakarta.
3. Ibu Dr. Suraya, M.Si selaku Ketua Bidang Studi Penyiaran yang telah mengarahkan dan memotivasi kepada penulis.
4. Orang tua dan keluarga penulis atas dukungan selama proses penulisan skripsi baik moral maupun material.
5. Teman-teman penulis yang saling membantu dan memberikan masukan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. POP TB Indonesia yang sudah membantu peneliti.
7. SETARA yang sudah mendukung peneliti.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal skripsi masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan dan sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang dapat berguna bagi penulis maupun pembaca pada umumnya.

Jakarta, Juli 2022

Septiani Manurung

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Kajian Teoritis	19
2.3. Hipotesis Teori	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1. Paradigma	38
3.1.1. Pendekatan Penelitian	38
3.1.2. Jenis Penelitian	39
3.2. Metode Penelitian	40
3.3. Populasi dan Sampel	40
3.4. Definisi Konsep dan Operasionalisasi Konsep	42
3.4.1. Definisi Konsep	42
3.4.2. Operasionalisasi Konsep	45
3.5. Teknik Pengumpulan Data	47
3.6. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56

4.1. Hasil Penelitian	56
4.2. Pembahasan	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	85
1.1. Simpulan	85
1.2. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	91



DAFTAR TABEL

Table 3.1	Operasionalisasi Variabel	45
Table 4.1	Statistik Deskriptif Dimensi Variabel Komunikasi Kesehatan (X) Pretest Kelompok Kontrol	67
Table 4.2	Statistik Deskriptif Dimensi Variabel Komunikasi Kesehatan (X) Pretest Kelompok Eksperimen	68
Table 4.3	Statistik Deskriptif Dimensi Variabel Kebutuhan Informasi (Y) Pretest Kelompok Kontrol	69
Table 4.4	Statistik Deskriptif Dimensi Variabel Kebutuhan Informasi (Y) Pretest Kelompok Eksperimen	69
Table 4.5	Statistik Deskriptif Dimensi Variabel Komunikasi Kesehatan (X)	70
Table 4.6	Statistik Deskriptif Dimensi Variabel Kebutuhan Informasi (Y)	71
Table 4.7	Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	72
Table 4.8	Uji Mann Whitney pada Kelompok Eksperimen Komunikasi Kesehatan Post vs kelompok Kontrol Komunikasi Kesehatan Pre	73
Table 4.9	Uji Mann Whitney pada Kelompok Eks Kebutuhan Informasi Post vs Kelompok Kontrol Kebutuhan Informasi Pre	74
Table 4.10	Uji Wilcoxon pada Kelompok Eksperimen Komunikasi Kesehatan Post vs Kelompok Eksperimen Komunikasi Kesehatan Pre	74
Table 4.11	Uji Wilcoxon pada Kelompok Eksperimen Kebutuhan Informasi Post vs Kelompok Eksperimen Kebutuhan Informasi Pre	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Dash Board Tuberkulosis Indonesia 2021	2
Gambar 2.1 Model Teori Perilaku Pencarian Informasi Wilson	29
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian	36
Gambar 4.1 Struktur Dewan Pengurus POP TB Indonesia Periode 2021 - 2025	57
Gambar 4.2 Peta Sebaran Anggota Jaringan POP TB Indonesia	60
Gambar 4.3 Jenis Kelamin Responden Kelompok Kontrol	61
Gambar 4.4 Usia Kelompok Kontrol saat Penelitian	62
Gambar 4.5 Pendidikan Terakhir yang diselesaikan Kelompok Kontrol	62
Gambar 4.6 Pekerjaan Responden Kelompok Kontrol	63
Gambar 4.7 Alamat Tinggal Kelompok Kontrol	63
Gambar 4.8 Jenis Kelamin Responden Kelompok Eksperimen	64
Gambar 4.9 Usia Respoden Kelompok Eksperimen	65
Gambar 4.10 Pendidikan Terakhir Responden Kelompok Eksperimen	65
Gambar 4.11 Sebaran Jenis Pekerjaan pada Kelompok Eksperimen	66
Gambar 4.12 Sebaran Tempat Tinggal Responden Kelompok Eksperimen	66

UNIVERSITAS
MERCU BUANA